

PROPOSAL USULAN USG 2 DIMENSI



**PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BEKASI**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

A. Pendahuluan

Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan seorang perempuan. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi faktor penentu angka kematian. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator penting dalam mengukur derajat kesehatan suatu negara. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, AKI di Indonesia masih tinggi, yaitu sebesar 305/100.000 kelahiran hidup (KH). Sedangkan AKB menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 adalah 24/1000 KH, dimana kematian bayi baru lahir menyumbangkan jumlah terbesar kematian bayi. Angka Kematian Bayi Baru Lahir/Neonatal (AKN) yaitu bayi berusia 0-28 hari sebesar 15/1.000 KH. Adapun target SDGs 2030 untuk AKI 70/100.000 KH, AKN 7/1.000 KH dan AKB 12/1.000 KH. (Kemenkes RI, 2019).

Diperkirakan 15 % kehamilan dan persalinan akan mengalami komplikasi yang dapat mengancam kematian ibu dan janin. Kematian ibu dan bayi baru lahir seharusnya dapat dicegah karena sebagian besar komplikasi kebidanan dapat ditangani dan di deteksi sedini mungkin dengan mencermati tiga kondisi dalam menyelamatkan ibu yaitu sifat komplikasi obstetri yang tidak dapat diprediksi, setiap ibu hamil mempunyai resiko mengalami komplikasi kebidanan dan sebagian besar kematian ibu terjadi pada saat persalinan dan dalam 24 jam pertama pasca persalinan demikian juga dengan bayi yang di lahirkannya.

Oleh karena itu setiap ibu hamil harus mempunyai akses terhadap pelayanan yang adekuat yang dibutuhkan saat komplikasi terjadi yang didukung sarana alat teknologi berupa Ultrasonography/USG yang dapat memudahkan akses pelayanan kesehatan dan prasarana pelayanan untuk memampukan tenaga kesehatan dalam identifikasi, deteksi dini risiko tinggi dan komplikasi, memberikan pertolongan pertama serta melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan dengan proses rujukan efektif merupakan diperlukan dalam upaya dalam pencegahannya. (Kemenkes RI, 2013. Hal 4).

Oleh karena itu keberadaan alat USG mempunyai peran penting sebagai penunjang pelayanan bagi ibu hamil, bersalin dan janin terutama yang berisiko tinggi sebagai upaya pencegahan dan penurunan kejadian kematian ibu dan bayi dengan di dukung oleh sarana alat sistem informasi di setiap Puskesmas di Kabupaten Bekasi. Keberadaan alat USG akan membantu dokter Puskesmas saat terdapat perubahan kondisi kesehatan ibu hamil, bersalin dan janin dalam kandungan pada pengambilan keputusan dan memberikan tindakan tepat untuk menolong ibu dan janin.

Penguatan dukungan pelayanan kesehatan pada penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi serta penurunan kejadian Stunting pada Bayi dan Balita, dilaksanakan dengan kesiapan sistem kesehatan yang mendukung pada kegiatan penanganan dan pencegahan kejadian kematian Ibu dan bayi.

B. Maksud dan Tujuan

Usulan USG 2 Dimensi dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan cakupan pelayanan kesehatan pada Ibu hamil, bersalin dan janin serta deteksi dini faktor risiko tinggi sebagai penguatan dukungan pelayanan kesehatan pada penurunan angka kematian ibu dan bayi di 9 puskesmas yang belum memiliki

alat USG sehingga dapat mencegah dan menurunkan angka kejadian kematian ibu dan bayi di Kabupaten Bekasi.

C. Data Jumlah Ketersediaan dan Daftar Rencana Distribusi

Jumlah Ketersediaan Alat (Jumlah alat yang berfungsi dengan baik tidak termasuk kondisi rusak) : 46

Kekurangan alat : 9

Jumlah usulan: 9

Puskesmas penerima alat USG 2 Dimensi yaitu :

- 1) Puskesmas Srimahi
- 2) Puskesmas Sukasejati
- 3) Puskesmas Karangreja
- 4) Puskesmas Cibuntu
- 5) Puskesmas Ridogalih
- 6) Puskesmas Nagasari
- 7) Puskesmas Telaga Asih
- 8) Puskesmas Setu III
- 9) Puskesmas Karangmukti

D. Penutup

Demikian proposal ini kami susun sebagai bahan pertimbangan. Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan demi kelancaran acara diatas kami mohon partisipasi dan kerja samanya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik , diucapkan terima kasih.

Bekasi, 17 Oktober 2025
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI

